

**PERBANDINGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA TEKNIK MESIN
UNIVERSITAS ANDALAS YANG PEROKOK DAN NON PEROKOK**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai Pemenuhan Salah
Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh

ALYSHA ANDINI HASIBUAN

NIM: 1610311086

Pembimbing :

**Dr. dr. Hj. Yaslinda Yaunin, Sp. KJ
dr. Noverial, Sp.OT**

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2020

ABSTRAK

PERBANDINGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA TEKNIK MESIN UNIVERSITAS ANDALAS YANG PEROKOK DAN NON PEROKOK

Oleh

Alysha Andini

Semua orang termasuk mahasiswa tak bisa menghindari stres. Terdapat sumber stres dari dalam kampus seperti tugas, ujian, dan tuntutan akademik, serta dari luar kampus seperti hubungan dengan keluarga dan teman sebaya. Beberapa mahasiswa yang tak dapat mengatasi stres tersebut dengan baik cenderung melakukan perilaku negatif seperti merokok. Nikotin dalam rokok merangsang hormon dopamin yang memberikan efek menenangkan dan mengurangi rasa cemas pada perokok.

Dalam penelitian ini, desain cross-sectional digunakan dan dilakukan pada penelitian di bulan Februari hingga Maret 2020 terhadap 60 mahasiswa laki-laki jurusan Teknik Mesin. Dari jumlah tersebut, terdapat 30 mahasiswa yang memiliki kebiasaan merokok dan 30 mahasiswa lainnya tidak merokok. Untuk menilai tingkat stres dan indeks, peneliti menggunakan kuesioner Depression Anxiety Stress Scales (DASS 42). Teknik analisis yang digunakan adalah uji Chi-Square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami stres (46,7%) sedangkan yang tidak stres (53,3%) dan mempunyai perilaku merokok (50,0%). Hasil analisis bivariat didapatkan nilai $p = 0,020$ yang menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat stres dengan perilaku merokok.

Kata kunci : Mahasiswa mesin, Perilaku merokok, Stres